

ABSTRAK

Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan (PIPPK) merupakan salah satu program unggulan Pemerintah Kota Bandung dalam wujud pemerataan pembangunan di seluruh wilayah Kota Bandung. PIPPK dilaksanakan di seluruh kecamatan yang ada di Kota Bandung yang difokuskan pada empat Lembaga Kewilayahan Kelurahan dengan tujuan meningkatkan peran aktif dari masyarakat secara langsung. Dalam pelaksanaannya, PIPPK yang dibuat oleh pemerintah Kota Bandung erat kaitannya dengan anggaran yang diberikan. Dan dalam hal ini, anggaran memiliki peranan penting dalam terlaksananya program PIPPK. Ada dua indikator yang cukup penting dalam pengelolaan anggaran yaitu adalah efisiensi dan efektifitas.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana *input* juga *output* pada efisiensi anggaran belanja PIPPK pada Kelurahan Sekejati Kota Bandung pada tahun 2017-2019, juga bagaimana *output* dan *outcome* pada efektivitas anggaran belanja PIPPK pada Kelurahan Sekejati Kota Bandung pada tahun 2017-2019.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori efisiensi dan efektivitas dari Mahmudi (2011). Efisiensi menurut Mahmudi (2011) merupakan hubungan antara *output* berupa barang jasa yang dihasilkan dengan sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan *output* tersebut dan disini yang menjadi unsur efisiensi adalah *input* yang merupakan sumber daya yang digunakan untuk pelaksanaan suatu kebijakan, program, dan aktivitas, dan juga *output* yang merupakan hasil yang dicapai dari suatu program, aktivitas, dan kebijakan. Sedangkan efektivitas menurut Mahmudi (2011) merupakan perbandingan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai dan disini yang menjadi unsur efektivitas adalah *output* yang merupakan hasil atau nilai tambah yang dicapai oleh suatu kebijakan, program, dan aktivitas, dan juga *outcome* yang merupakan dampak yang ditimbulkan dari suatu aktivitas tertentu dan sering kali dikaitkan dengan tujuan atau target yang hendak dicapai.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah Laporan Realisasi Anggaran Belanja (LRA) PIPPK Kelurahan Sekejati tahun 2017 - 2019. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara serta dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *input* pada efisiensi anggaran belanja PIPPK Kelurahan Sekejati Kota Bandung berupa anggaran yang dianggarkan dari APBD Kota Bandung dan dijadikan acuan untuk menghitung efisiensi pada anggaran yang ada, juga tingkat efisiensi anggaran belanja PIPPK pada Kelurahan Sekejati pada tahun 2017 - 2019 memperlihatkan bahwa efisiensi anggaran belanja PIPPK itu tidak efisien. Tetapi tingkat efektifitasnya menunjukkan tingkat yang cukup efektif, dan *outcome* pada efektivitas anggaran belanja PIPPK Kelurahan Sekejati Kota Bandung selain masyarakat dapat merasakan dampak dari pembangunan atau program yang telah dilaksanakan, juga menimbulkan swasembada di dalam kehidupan masyarakat.

Kata Kunci : Efisiensi, Efektifitas, Anggaran Belanja, PIPPK